

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses pengaturan dan pengorganisasi siswa terhadap lingkungan yang ada di sekitar, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017: 337). Dalam prosesnya, pembelajaran melibatkan peran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan sehingga membantu siswa menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik, karena Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Hal tersebut dapat dikatakan dengan proses pembelajaran (Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017:337).

Dalam proses pembelajaran, ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru harus kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran tersendiri.

Model pembelajaran yang menarik dan tepat dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Suhana (2014: 37) menyatakan bahwa model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Dalam proses mengajar gaya belajar siswa dan gaya guru sangat penting dan berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu terdapat proses pembelajaran yang kondusif dengan keadaan siswa yang beragam. Seperti menciptakan proses belajar yang menyenangkan, sehingga seluruh siswa ikut terlibat dalam pembelajaran hingga tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa, karena jika proses belajarnya menyenangkan, otomatis hasil belajar siswa meningkat. Komunikasi aktif antara guru dan siswa dapat diciptakan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat.

Proses mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidak lepas dari adanya permasalahan. Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran adalah siswa dituntut untuk duduk diam dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi yang terjalin antara guru dan siswa kurang dan siswa menjadi cepat bosan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun salah satu model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan media *Audio Visual*.

Model pembelajaran *The Learning cell* adalah kelompok berpasangan dimana siswa saling bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian dengan

berdasarkan materi yang telah di ajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran *The Learning cell* ini yaitu untuk mendorong siswa menjadi aktif dalam berkomunikasi dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam belajar. Menurut Istarani dalam Panontji (2018:100), *The Learning cell* merupakan suatu bentuk belajar dengan cara berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian dengan pasangannya berdasarkan materi bacaan yang sama.

Selain model pembelajaran, dalam proses pembelajaran akan lebih menyenangkan jika diikuti dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dan juga bagian yang tidak bisa terpisahkan dari metode pengajaran. Melalui media inilah proses pentransferan ilmu bisa berjalan dengan baik, agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu media yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam belajar dan membantu memecahkan permasalahan yang sedang dianalisis di dalam kelas adalah media *audio visual*.

Dalam perkembangan zaman yang semakin pesat ini, *Audio visual* sangat penting dan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan adanya media *Audio Visual* akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan siswa akan lebih termotivasi jika pembelajarannya membawa siswa ke dunia nyata. Menurut Arsyad dalam Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021:157) media pembelajaran *Audio visual* adalah media modern yang meliputi gambar dan suara yang mengikuti perkembangan

zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi). Media tersebut memiliki kelebihan dalam hal nilai dan penyampaian karena meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media *Audio Visual* ini masih jarang dipakai oleh guru di jenjang sekolah dasar karena siswa di jenjang sekolah dasar masih membutuhkan pembelajaran yang konkrit sedangkan guru disana masih menggunakan media papan tulis saja. Jadi dengan adanya media *Audio Visual* akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan akan lebih termotivasi jika pembelajarannya membawa siswa ke dunia nyata.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa 16 Maret 2021 di SDN 4 Kertaharja. Pada penelitian ini yang diteliti adalah kelas III SDN 4 Kertaharja. Peneliti mengambil kelas III karena permasalahan yang paling rendah ada di kelas III, seperti permasalahan pembelajaran di kelas ini yaitu siswa kelas III paling susah diatur dan ada beberapa siswa yang jarang sekolah sehingga mengakibatkan siswa males belajar dan kesulitan mengikuti pelajaran di sekolah. Jadi di kelas III SDN 4 Kertaharja nilai nya banyak yang kurang dari KKM, sementara nilai yang paling rendah yaitu 62, dan KKM nya itu 70 pada mata pelajaran IPA. Pada materi pembelajaran peneliti mengambil materi wujud benda dan perubahannya.

Pada saat proses pembelajaran IPA di kelas III siswa dituntut untuk duduk diam dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi yang terjalin antara guru dan siswa kurang dan siswa menjadi cepat bosan. Dan guru disana masih menjadi pusat dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan masih kurang, hanya memanfaatkan buku cetak dan LKS saat pembelajaran

berlangsung, hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa, ditambah kurangnya memakai sarana prasarana seperti infokus dan media pembelajaran, sehingga membuat guru kurang memberikan pengetahuan baru kepada siswa. Selain itu guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok karena ketika belajar kelompok yang aktif hanya orang tertentu saja sementara yang lainnya pada ngobrol, jadi diskusi kelompok jarang digunakan sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kerja sama antar siswa menjadi kurang. Dan selama ini guru dalam penyampaian materi ajar masih menggunakan model ceramah tanpa variasi. Sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dirasa masih kurang.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh model *the learning cell* berbantu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya kelas III SDN 4 Kertaharja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya siswa memahami materi wujud benda dan perubahannya. karena siswa hanya dituntut untuk duduk diam dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.
2. Bentuk pembelajaran masih berpusat pada guru membawa dampak pada kejenuhan siswa.

3. Guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok, sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kerja sama antar siswa menjadi kurang
4. Media yang digunakan masih kurang dan hanya memanfaatkan buku cetak dan LKS saat pembelajaran.
5. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Kertaharja kelas III.
2. Pokok bahasan yang disampaikan adalah wujud benda dan perubahannya.
3. Penggunaan model *The Learning Cell* Berbantuan *Audio Visual*.
4. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai oleh siswa berupa skor/nilai. Adapun dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti adalah mengenai aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan utama adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya kelas III SDN 4 Kertaharja?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya kelas III SDN 4 Kertaharja.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi PGSD, Dapat memperoleh bahan bacaan tambahan perpustakaan terkait dengan penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran IPA khususnya pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya kelas III SDN 4 Kertaharja.
2. Bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan media *Audio Visual*.
3. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar IPA melalui model *The Learning Cell* berbantuan media *Audio Visual*.
4. Bagi guru, model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan media *Audio Visual*. Sebagai sebagai referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar.

5. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan rekomendasi agar penelitian pada penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* berbantuan media *Audio Visual* terhadap materi ajar yang lain.

